**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan mc. Taggart di dalamArikunto (2010:16) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun desain untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

Perencanaan

SIKLUS I

Pengamatan

Perencanaan

SIKLUS II

?

Pengamatan

Desain Penelitian (Kemmis dan mc. Taggart dalam Arikunto)

**Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian meliputi kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa perencanaan, pelaksanaan,tindakan,observasi, dan refleksi pada setiap silusnya untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian selama dua siklus yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Siklus I
2. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan, yaitu:

* Mempersiapkan RPP yang telah disusun sesuai dengan materi dan tingkat hasil belajar siswa untuk setiap pertemuan.
* Menyusun Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang meliputi lembar observasi pelaksanaan model NHT dan *Resitasi*dan lembar aktivitas siswa.
* Merancang Lembar Kerja Siswa
* Mempersiapkan alat penilaian (pre test dan post test)

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan Siklus I adalah sebagai berikut:

* Peneliti memberikan pre test pada awal pembelajaran.
* Peneliti menetapkan suatu pokok materi yang akan dipelajari
* Peneliti memberikan Apersepsi dengan memberi materi tentang peran dan sedikit tanya jawab mengenai pengalaman siswa setelah melihat hasil permainan peran.
* Peneliti dan siswa membuat kesimpulan secara bersama-sama
* Peneliti mencatat hal-hal yang menurut peneliti harus segera dikoreksi
* Peneliti memberikan soal kepada siswa

1. Tahap Observasi

Tahap observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, Kegiatan observasi ini meliputi dua hal, yaitu : (i) Aktifitas siswa selama proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode *Resitasi* dan *Numbered Heads Together*; (2) Observasi mengenai tekhnis menggunakan metode *Resitasi* dan *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

1. Tahap Refleksi

Setelah mengkaji tes belajar PPKn siswa dan hasil pengamatan siswa, serta pengamatan penerapan metode *Resitasi* dan *Numbered Heads Together*  terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, maka dilaksanakan refleksi.Tahap refleksi digunakan sebagai dasar rencana perbaikan tindakan pada Siklus II, Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk melihat apakah tindakan yang telah dilakukan dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan berjalan dengan baik serta mencari kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakan diberikan sehingga kemampuan yang masih perlu diperbaiki akan diperbaiki.

1. Siklus II
2. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah (perencanaan tindakan) untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang dialami siswa dalam Siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut:

* Sebelum kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu membahas mengenai motivasi belajar PPKn dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Resitasi* dan *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa sehingga pemahaman siswa menjadi lebih jelas.
* Mengidentifikasi masalah yang muncul pada Siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.
* Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
* Merancang Lembar observasi tentang penerapan metode *Resitasi* dan *Numbered Heads Together*  terhadap motivasi belajar PPKn siswa
* Mempersiapkan alat penilaian berupa postes Siklus II

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada Siklus II berberda pada siklus I, Sebelum siswa mengerjakan soal posttest Siklus II, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan hasil tes siswa pada siklus I, Peneliti menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Kemudian siswa diberi arahan dan bimbingan agar dalam pelaksanaan siklus II menjadi lebih baik.

1. Tahap Observasi

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan Siklus I, dimana observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Aspek yang diamati adalah keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *Resitasi*dan *Numbered Heads Together* serta hasil dari lembar observasi tentang tekhnis pelaksanaan metode *Resitasi* dan *Numbered Heads Together* terhadap motivasi belajar PPKn siswa.

1. Tahap Refleksi

Hasil observasi dikumpulkan dan dianalisa sehingga diperoleh kesimpulan dari hasil tindakan yang telah diterapkan.

* 1. **Populasi Dan Sampel**

1. **Populasi**

Menurut Margono S. (2010:118) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMAN 2 Lawe Bulan yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 34 siswa.

1. **Sampel**

Menurut Margono S. (2010:121) “Sampel adalah sebagian dari populasi”. Yang dijadikan sebagai sumber data dan merupakan responden dalam penelitian. Maka sampel untuk penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 34 siswa (Sampel total).

* 1. **Variabel Dan Indikator**

Variabel dalam penelitian ada dua yakni variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas ( X), yaitu: metode NHT dan *Resitasi*
2. Variabel (Y),yaitu: motivasi Belajar PPKn*.*

**2. Indikator**

Indikator yang digunakan untuk variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan atau lembar observasi. Sedangkan indikator yang digunakan untuk variabel terikat (Y) adalah skor tes akhir yang diperolah dari jawaban responden melalui tes.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Yang dikemukan oleh Arikunto(2010:134) Instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diperoleh.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
* Lembar Observasi

1. Instrumen Pengumpul Data

* Tes Hasil belajar siswa
  1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa denngan menggunakan metode NHT dan *Resitasi*terhadap motivasi belajar PPKn siswa akan dilakukan dengan menggunakan :

1. **Lembar Observasi**

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh proses kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode *Resitasi* dan *Numbered Heads Together*  terhadap motivasi belajar siswa. Observasi yang dilakukan pada proses kegiatan pembelajaran adalah observasi terhadap situasi kelas yang meliputi penggunaan metode *Resitasi*dan *Numbered Heads Together*  terhadap motivasi belajar PPKn siswa dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. **Tes**

Salah satu tekhnik yang digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa adalah tes. Penyusunan tes disesuaikan dengan materi pokok yang terkandung dalam KD yang akan dibelajarkan melalui PTK. Tes diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Tes digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan pemahaman siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaranmetode *Resitasi* dan *Numbered Heads Together* terhadap motivasi belajar siswa.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui Motivasi dan hasil belajar PPKn yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu.

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:



Dengan :  = Nilai rata-rata

Σ X = Jumlah semua nilai siswa

Σ N = Jumlah siswa

1. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2007 (Depdikbud, 2007), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut.



*P* = Persentase ketuntasan belajar

1. Untuk lembar observasi
2. Lembar observasi pengelolaan metode *Resitasi*dan *Numbered Heads Together*.

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan metode *Resitasi*dan *Numbered Heads Together* digunakan rumus sebagai berikut:



Dimana: P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

1. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut.

dengan



Dimana: % = Persentase pengamatan

 = Rata-rata

 = Jumlah rata-rata

P1  = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2